



PENGEMBANGAN BUKU AWARA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK PENGENALAN BAHASA JAWA PADA ANAK USIA 4 – 5 TAHUN

Development of the AWARA Book as a Learning Medium for Introducing Javanese to Young Children

Wafa Nuraini^{1*}, Linda Dwiyantri², Ridwan³

^{1,2,3} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Indonesia

*Corresponding author:

wfanuraini273@gmail.com, lindadwiyantri@unpkediri.ac.id, ridwan@unpkediri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Buku AWARA sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan bahasa Jawa kepada anak usia 4–5 tahun serta mengkaji tingkat kelayakan media yang dihasilkan. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model Borg dan Gall yang dimodifikasi menjadi tujuh tahapan, meliputi identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, perancangan produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk. Proses validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan guru sebagai praktisi dengan menggunakan instrumen penilaian berskala Likert yang dianalisis menggunakan indeks Aiken's V. Uji coba produk dilaksanakan secara terbatas kepada 10 anak kelompok A di TK Rahman Nuri Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku AWARA memperoleh kategori sangat valid berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, dan guru sebagai praktisi. Selain itu, hasil uji coba menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mampu mendukung proses pengenalan bahasa Jawa melalui kegiatan belajar yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, Buku AWARA dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk pengenalan bahasa Jawa pada anak usia 4–5 tahun.

Kata Kunci: *Toxic Parenting*, Perkembangan Emosional, Anak Usia Dini, Pola Asuh, Studi Pustaka

Abstract

This study aimed to develop the AWARA Book as a learning medium for introducing the Javanese language to children aged 4–5 years and to examine the feasibility of the developed media. The research employed the Research and Development (R&D) approach by adapting the Borg and Gall model into seven stages: identifying potential and problems, collecting data, designing the product, validating the design, revising the design, conducting product trials, and carrying out product revisions. The validation process involved material experts, media experts, and kindergarten teachers as practitioners using a Likert-scale assessment instrument analyzed through the Aiken's V index. A limited product trial was conducted with ten Group A children at TK Rahman Nuri Kediri. The findings revealed that the AWARA Book achieved a highly valid category based on evaluations from material experts, media experts, and practitioner teachers. Furthermore, the trial results indicated that the developed media effectively supported the introduction of the Javanese language through engaging, interactive, and developmentally appropriate learning activities. Therefore, the AWARA Book is considered feasible for use as a learning medium to introduce the Javanese language to children aged 4–5 years.

Keywords: : *learning media, AWARA Book, Javanese language, early childhood, research and development*

PENDAHULUAN

Periode usia dini merupakan fase penting bagi pembentukan fondasi perkembangan anak. Pada fase ini, stimulasi bahasa berperan bukan hanya dalam kemampuan berbicara, tetapi juga dalam perkembangan kognitif, sosial, emosional, serta kemampuan anak memahami lingkungan. Bahasa membantu anak menyampaikan kebutuhan, membangun relasi, mengikuti instruksi, dan mengorganisasi pengalaman yang diperolehnya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa pada pendidikan anak usia dini perlu diberikan melalui kegiatan yang konkret, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak (Haerunisa et al., 2025). Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulasi sejak usia dini karena berperan penting dalam kemampuan anak untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan memahami lingkungan sekitarnya. Selain bahasa Indonesia, pengenalan bahasa daerah, khususnya bahasa Jawa, perlu diberikan sejak dini sebagai upaya melestarikan budaya lokal sekaligus menanamkan nilai unggah-ungguh kepada anak. Namun, perkembangan zaman menyebabkan penggunaan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari semakin berkurang sehingga anak memiliki keterbatasan dalam mengenal kosakata bahasa daerah. Bahasa daerah merupakan bagian dari identitas budaya dan sarana pewarisan nilai antargenerasi. Bahasa Jawa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga memuat tata krama melalui pemilihan tingkat tutur. Pengenalan bahasa Jawa sejak dini dapat membantu anak memahami kosakata lokal sekaligus mengenal nilai kesopanan, penghormatan, dan konteks sosial dalam budaya Jawa (Muatan et al., 2022). Namun, penggunaan bahasa Jawa pada anak semakin terbatas karena komunikasi sehari-hari di keluarga dan sekolah lebih sering menggunakan bahasa Indonesia. Kondisi tersebut membuat sebagian anak mengenal bahasa Jawa secara pasif, tetapi belum mampu menggunakannya dalam kegiatan sederhana (Purwanto et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi di TK Rahman Nuri Kediri, pembelajaran bahasa Jawa masih didominasi oleh metode konvensional dengan pemanfaatan media yang terbatas. Kondisi tersebut mengakibatkan anak kurang tertarik mengikuti pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam mengenal kosakata bahasa Jawa, khususnya nama-nama anggota tubuh. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Temuan ini menunjukkan perlunya media yang memungkinkan anak melihat, menyentuh, memasang, menunjuk, dan mengucapkan kosakata secara langsung.

Media pembelajaran berperan sebagai perantara yang membantu anak memahami pesan melalui pengalaman visual, auditori, maupun gerak. Bagi anak usia 4–5 tahun yang masih berpikir konkret, media visual-interaktif dapat memusatkan perhatian dan memperkuat keterlibatan dalam kegiatan belajar (Kania et al., 2025). Pendekatan *learning by doing* juga relevan karena anak memperoleh pengetahuan melalui tindakan nyata dan pengulangan aktivitas,

bukan sekadar menerima penjelasan verbal (Lestari et al., 2024). Media berbasis budaya lokal memiliki nilai tambah karena materi yang dipelajari dekat dengan kehidupan anak sekaligus mendukung pelestarian bahasa daerah (Munawaroh et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis budaya lokal mampu meningkatkan ketertarikan dan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran. Penelitian (Ni'mah & Puspitasari, 2024). mengembangkan naskah drama tematik berbahasa Jawa sebagai media pembelajaran anak usia dini dan memperoleh hasil yang menunjukkan media tersebut sangat layak digunakan. Selain itu, (Basir et al., 2022) mengembangkan media audio visual bahasa Jawa yang efektif membantu peserta didik memahami kosakata dengan lebih mudah. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada media digital atau audio visual, sedangkan pengembangan media cetak interaktif berbasis budaya lokal untuk anak usia dini masih terbatas.

Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini mengembangkan Buku AWARA sebagai media pembelajaran berbentuk buku interaktif yang memadukan unsur visual, tactile, dan budaya lokal untuk mengenalkan kosakata anggota tubuh dalam bahasa Jawa kepada anak usia 4–5 tahun. Media dirancang berbentuk buku lipat berukuran A3 dengan gambar berwarna, kartu kosakata yang dapat dilepas-pasang, aktivitas menyusun kata, serta kegiatan mencocokkan fungsi anggota tubuh. Kebaruan media terletak pada integrasi kosakata bahasa Jawa, aktivitas manipulatif, dan pengenalan fungsi anggota tubuh dalam satu media cetak yang dapat digunakan tanpa perangkat digital. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pengembangan Buku AWARA dan menganalisis kelayakannya berdasarkan validasi ahli serta uji coba terbatas pada anak usia 4–5 tahun. Pengembangan media ini diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang lebih menarik, sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini, serta mendukung pelestarian bahasa Jawa sejak dini.

METODE

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Isi dari bagian ini adalah: rancangan penelitian, objek penelitian, bahan dan alat utama, tempat, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang secara nyata dilakukan peneliti.

Bagian metode menjelaskan prosedur yang digunakan dalam penyusunan artikel. Penulis menyesuaikan isi bagian ini dengan jenis artikel yang ditulis. Pada artikel hasil penelitian, metode memuat pendekatan dan jenis penelitian, subjek atau objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan. Pada artikel kajian konseptual, metode memuat pendekatan kajian, sumber pustaka yang digunakan, teknik penelusuran dan seleksi literatur, serta teknik analisis dan sintesis konsep atau teori. Pada artikel hasil

pengabdian kepada masyarakat, metode memuat sasaran kegiatan, lokasi pelaksanaan, tahapan kegiatan, metode atau strategi pelaksanaan, instrumen evaluasi, serta teknik analisis hasil kegiatan. Penulis hanya menguraikan metode yang sesuai dengan jenis artikel yang disusun.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model pengembangan Borg dan Gall yang dimodifikasi menjadi tujuh tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk (Penelitian & Pengertian, 2025). Penelitian dilaksanakan di TK Rahman Nuri Kediri dengan melibatkan dua ahli materi, dua ahli media, satu guru kelas sebagai praktisi, serta 10 anak kelompok A berusia 4–5 tahun sebagai subjek uji coba terbatas. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket. Observasi dan wawancara digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran bahasa Jawa, sedangkan angket digunakan untuk memperoleh data validasi dari ahli materi, ahli media, guru sebagai praktisi, serta hasil uji coba produk (Najiah & Jamaludi, 2023).

Teknik Analisis Data

1. Analisis Validitas Media Buku Awara

Data hasil validasi media diperoleh dari penilaian ahli materi, ahli media, dan guru sebagai praktisi menggunakan skala *likert* 5 point dengan ketentuan sebagai berikut (Simamora, 2022) :

- Skor 5 = Sangat Baik
- Skor 4 = Baik
- Skor 3 = Cukup
- Skor 2 = Kurang
- Skor 1 = Sangat Kurang

Analisis validitas dilakukan menggunakan indeks Aiken's V dengan rumus (Samarinda et al., 2021):

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V = Indeks validitas Aiken

s = r-l₀

r = skor yang diberikan validator

l₀ = skor terendah

c = jumlah kategori penilaian

n = jumlah validator

Hasil penilaian dinyatakan valid apabila nilai Aiken's lebih dari 0,30, sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian.

2. Analisis Hasil Uji Coba Produk

Data hasil uji coba media Buku AWARA diperoleh melalui lembar observasi terhadap anak usia 4–5 tahun. Penilaian menggunakan dua kategori, yaitu muncul dan belum muncul. Kategori muncul diberi skor 1, sedangkan kategori belum muncul diberi skor 0. Data dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

Keterangan:

P = Persentase

F = jumlah skor yang diperoleh

N = skor maksimum

Hasil perhitungan persentase digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian penggunaan media Buku AWARA pada anak usia 4–5 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan tujuan. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan, baik yang konsisten dengan hasil maupun yang kontra. Kemungkinan tindak lanjut kegiatan dapat juga disampaikan pada bagian ini.

Hasil penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan menghasilkan media pembelajaran Buku AWARA sebagai media pengenalan bahasa Jawa bagi anak usia 4–5 tahun di TK Rahman Nuri. Pengembangan media mengadaptasi model Borg dan Gall yang dimodifikasi menjadi tujuh tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk. Hasil pengembangan media diuraikan sebagai berikut.

1. Potensi dan Masalah

Tahap awal pengembangan dilakukan melalui identifikasi potensi dan masalah di TK Rahman Nuri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, pembelajaran bahasa Jawa pada anak usia 4–5 tahun masih menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang terbatas.

Kondisi tersebut menyebabkan anak kurang tertarik mengikuti pembelajaran serta mengalami kesulitan dalam mengenal dan mengingat kosakata bahasa Jawa, khususnya nama-nama bagian tubuh. Berdasarkan kondisi tersebut, dikembangkan media pembelajaran Buku AWARA yang dirancang untuk mendukung proses pengenalan bahasa Jawa secara lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

2. Pengumpulan Data

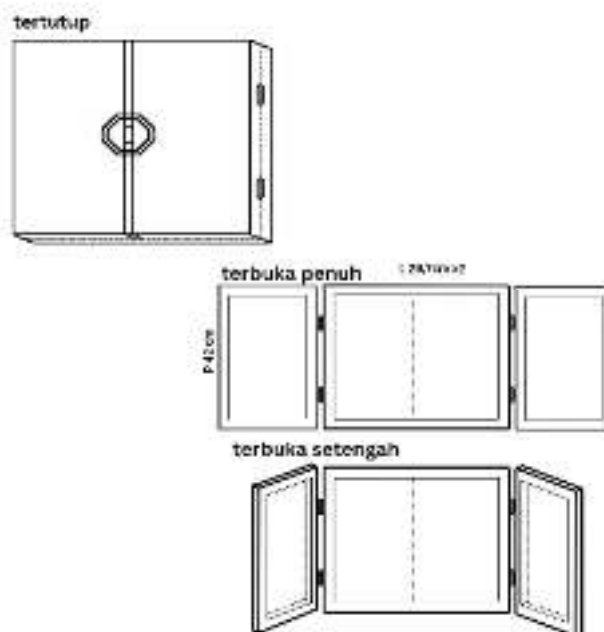
Pada tahap pengumpulan data, peneliti memperoleh informasi melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan guru kelas di TK Rahman Nuri untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran bahasa Jawa serta kebutuhan media pembelajaran bagi anak usia 4–5 tahun. Selain itu, angket digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh data validasi dari ahli materi, ahli media, guru sebagai praktisi, serta hasil uji coba produk. Informasi yang diperoleh menjadi dasar dalam penyusunan materi dan pengembangan media Buku AWARA.

3. Desain Produk

Media “Buku Awara” merupakan media pembelajaran berbentuk buku berukuran A3 yang dirancang untuk mengenalkan bagian-bagian tubuh kepada anak usia dini, dengan gambar-gambar timbul yang menarik perhatian anak. Media ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami kosakata dalam bahasa Jawa untuk setiap bagian tubuh yang diperkenalkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, interaktif, dan mendukung pelestarian bahasa daerah sejak dini.

Media dirancang dalam bentuk lipat dengan ukuran panjang 42 cm dan lebar 59,4 cm saat dibuka secara penuh. Media ini memiliki tiga bentuk penggunaan, yaitu posisi tertutup, terbuka setengah, dan terbuka penuh. Rancangan tersebut dibuat agar media lebih praktis untuk dibawa dan disimpan serta memudahkan penggunaannya dalam proses pembelajaran anak usia 4–5 tahun. Selain itu, desain lipat pada media juga bertujuan untuk meningkatkan daya tarik anak saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

SKETSA MEDIA



Gambar 1. Sketsa Media

4. Validasi Desain

Media Buku “Awara” divalidasi oleh 2 ahli materi dan 2 ahli media. Ahli materi diantaranya Epritha Kurnia Wati, M.Pd. dan Ita Tri Jayanti, S.Pd., sedangkan ahli media Widi Wulansari, M.Pd. dan Tri Iswayuni. Hasil validasi media Buku “Awara”, antara lain:

Tabel 1. Hasil validasi media Buku “Awara”

No	Kriteria Penilaian	Validitas	Keterangan
1	Ahli Materi	0,750	Valid
2	Ahli Media	0,950	Valid
Rata-rata		0,850	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa rata-rata skor penilaian media Buku “Awara” yang diperoleh dari dua kriteria yaitu aspek materi dan aspek media adalah sebesar 0,850 dengan kategori valid. Dari hasil validitas secara keseluruhan menunjukkan bahwa media Buku “Awara” yang telah dikembangkan sudah memiliki kualitas yang sangat baik dan dapat digunakan sebagai media ajar untuk guru dalam proses pembelajaran.

5. Revisi Desain

Revisi desain dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari validator. Revisi bertujuan untuk memperbaiki tampilan dan isi media agar lebih sesuai dengan karakteristik anak usia dini serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Tabel 2. Desain Revisi

No	Sebelum Revisi	Saran Validator	Sesudah Revisi
1.		Sebaiknya tambahkan sampul seperti banner agar lebih baik dan aman/keterangan pada bagian depan media	

No	Sebelum Revisi	Saran Validator	Sesudah Revisi
2.		Beri sampul belakang	
3.	Pelapis masih belum rapi	Rapikan pelapis pada karakter anak di bagian guna sarira	
4.	Lem pada media masih belum rekat	Tambahkan lem agar lebih kuat	

6. Uji Coba Terbatas

Uji coba lapangan dilakukan di TK Rahman Nuri. Uji coba terbatas dilakukan dengan mengajak 10 anak didik untuk melakukan kegiatan belajar dan bermain menggunakan media Buku Awara. Pemilihan anak dilakukan secara acak. Uji coba produk dilakukan untuk mengukur keberhasilan media. Adapun data hasil uji coba terbatas media buku Awara adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Coba Terbatas

No	Nama	Unsur yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
1	NY	1	1	0	1	3
2	NR	1	1	1	1	4
3	KZ	1	1	1	1	4
4	AL	1	0	1	1	3

No	Nama	Unsur yang dinilai				Skor
		1	2	3	4	
5	NF	1	1	0	1	3
6	BB	1	1	0	1	3
7	IM	1	0	1	1	3
8	AK	1	1	0	1	3
9	AR	1	1	1	1	4
10	ML	1	1	0	1	3
Jumlah Skor						33
Persentase						82,5%

Keterangan nilai skala Guttman: angka 1 artinya setuju dan angka 0 artinya tidak setuju.

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{jumlah penilaian seluruh anak}}{\text{penilaian sempurna}} \times 100\% \\
 &= \frac{33}{40} \times 100\% \\
 &= 82,5 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan diperoleh total skor sebesar 33 dari skor maksimum 40. Hasil perhitungan menunjukkan persentase sebesar 82,5%, sehingga media Buku Awara termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa anak usia dini.

7. Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba terbatas, media Buku AWARA menunjukkan telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai media pembelajaran untuk pengenalan bahasa Jawa pada anak usia 4–5 tahun. Dengan demikian, pada tahap revisi produk tidak dilakukan perubahan lebih lanjut karena media telah dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi oleh ahli dan uji coba kepada peserta didik.

PENUTUP KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, media pembelajaran Buku AWARA berhasil dikembangkan sebagai media pengenalan bahasa Jawa bagi anak usia 4–5 tahun di TK Rahman Nuri. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, sedangkan hasil penilaian guru sebagai praktisi serta uji coba terbatas menunjukkan bahwa media layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media Buku AWARA mampu mendukung proses pengenalan kosakata bahasa Jawa melalui penyajian materi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini serta desain media yang interaktif dan menarik. Dengan demikian, media Buku AWARA dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengenalkan bahasa Jawa kepada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basir, U. P. M., Surabaya, U. N., & Education, J. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA*. 10(1), 486–492.
- Haerunisa, Z. F., Bachari, A. D., Dallyono, R., & Sunendar, N. F. (2025). *Perkembangan Bahasa dan Kognisi dalam Interaksi Verbal : Studi Kasus Anak 3 Tahun 8 Bulan*. 9(6), 2902–2915. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7263>
- Kania, G., Banna, H. Al, Faisal, R., Nurhassanah, N., & Yusuf, R. N. (2025). *Eksplorasi Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. 79–86.
- Lestari, F. A., Adhe, K. R., Khotimah, N., & Simatupang, N. D. (2024). Pengaruh Unplugged Coding terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 13–20. <https://doi.org/10.37985/z3447a66>
- Muatan, M., Materi, L., Biantara, D. O., & Thohir, M. A. (2022). *Piwulang : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*. 10(2), 181–189. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v10i2.56609>
- Munawaroh, H., Fauziddin, M., Haryanto, S., & Yulia, A. E. (2022). *Pembelajaran Bahasa Daerah melalui Multimedia Interaktif pada Anak Usia Dini*. 6(5), 4057–4066. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1600>
- Najiah, M., & Jamaludi, U. (2023). Nilai Pendidikan Dalam Permainan Tradisional Engklek. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 101. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8143>
- Ni'mah, R., & Puspitasari, E. (2024). Aku Cinta Indonesia: Naskah Drama Tematik Berbahasa Jawa Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Kegiatan P5. *Kumara Cendekia*, 12(4), 334. <https://doi.org/10.20961/kc.v12i4.95188>
- Penelitian, M., & Pengertian, D. (2025). *dan Tahapan*. 4(3), 459–470. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.5092>
- Purwanto, H., Sujoko, E., Ruth, S., & Kirono, N. (2021). *Simpson Ungaran , 3 PEP Pascasarjana UNNES*. 4, 55–65.

- Samarinda, M., Salsabil, G. D., & Haryaka, U. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ARTICULATE STORYLINE PADA MATERI BENTUK ALJABAR DAN OPERASINYA DI KELAS VII MTs. 11*, 169–183.
- Simamora, B. (2022). *Skala Likert , Bias Penggunaan dan Jalan*. 12(1), 84–93.